

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes AGRO NENAS DESA KUALU

NENAS KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR

*Diajukan Seagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Compre Pada Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

YUSTIKA
165310741

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YUSTIKA
NPM : 165310741
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
BUMDES AGRO NENAS DESA KUALU NENAS
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Disetujui oleh:

PEMBIMBING


Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI S1


Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : YUSTIKA
2. NPM : 165310741
3. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **DR. Firdaus AR, SE., M.Si Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

N o	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<ul style="list-style-type: none">o Efi Susanti, SE., M.Acc1. Perbaiki mengenai piutang lancar dan tidak lancar2. Sesuaikan dengan PABU3. Kesimpulan mengikuti tujuan	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaikiSudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">Terlihat dihalaman 5Terlihat dihalaman 47	
2.	<ul style="list-style-type: none">o Muhammad Fahdi SE. M.Ak1. Abstrak bahasa inggris belum ada2. Teknik penulisan referensi masih ada yang salah	<ul style="list-style-type: none">Sudah diperbaikiSudah diperbaiki		

Mengetahui,

Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Disetujui

DR. Firdaus AR, SE., M.Si,AK,CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru. Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : YUSTIKA
NPM : 165310741
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
BUMDES AGRO NENAS DESA KUALU NENAS DESA
KULAU NENAS KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : **Dr. Firdaus AR, SE., M.,Acc.,CPA**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

TANGGAL	CATATAN	BERITA ACARA	PARAF
30/06/2020	X	- Latar Belakang Masalah diperjelas	
06/08/2020	X	- Latar Belakang Masalah diperbaiki	
26/08/2020	X	- Latar Belakang Masalah diperbaiki	

17/08/2020	X	- Latar Belakang Masalah diperbaiki	
23/09/2020	X	- ACC Seminar proposal	
26/09/2020	X	- Latar Belakang Masalah diperbaiki	
03/10/2020	X	-BAB IV	
17/10/2020	X	- BAB IV	
27/10/2020	X	-BAB V	
06/12/2020	X	-ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 10 Desember 2020

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Yustika
Npm : 165310741
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh :
Tim Penguji Tanda Tangan

1. Efi Susanti, SE., M.Acc

()

2. Muhammad Fahdi SE. M.Ak

()

Pembimbing



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA

Mengetahui :

Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1759/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Yustika |
| 2. NPM | : 165310741 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 62,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
3. Efi Susanti, SE., M.Acc


(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA


(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

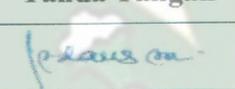
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

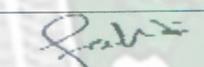
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Yustika
NPM : 165310741
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **62,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1759 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Yustika
N P M : 165310741
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 281/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Yustika
N P M : 165310741
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 17 Maret 2020
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yustika
NPM : 165310741
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kuala Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar.
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

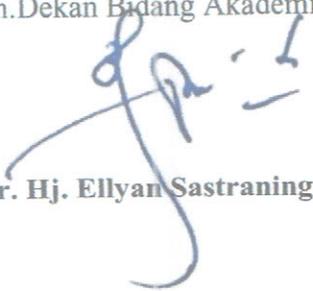
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech	Anggota	3. 

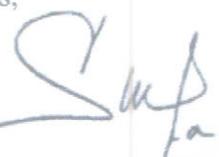
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : YUSTIKA
NPM : 165310741
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA (BUMDes) AGRO NENAS DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes AGRO NENAS DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 27 Desember 2020

Yang memberi pernyataan,



YUSTIKA
165310741

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA (BUMDes) AGRO NENAS DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

YUSTIKA
NPM: 165310741

Penelitian ini dilaksanakan pada badan usaha milik desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian Laporan Keuangan BUMDes Agro Nenas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisa data yang diperoleh dari BUMDes dan membandingkan dengan berbagai teori-teori yang relevan. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa kekurangan dari Laporan Keuangan yang disajikan BUMDes Agro Nenas pertama tidak dilakukan pemisahan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar, kedua nilai akumulasi penyusutan yang disajikan BUMDes lebih besar dari harga perolehan aset tetap, ketiga dalam menghitung inventaris tidak sesuai dengan umur pemakaian seharusnya, keempat BUMDes Agro Nenas belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi keuangan pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci: BUMDes, Penerapan Akuntansi

ABSTRAK

This research was conducted at village-owned enterprises (BUMDes) Agro Nenas, Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine whether the presentation of the BUMDes Agro Pineapple Financial Statements was in accordance with generally accepted accounting principles. The data analysis used is descriptive analysis, namely by analyzing the data obtained from BUMDes and comparing it with various relevant theories. The types of data used by researchers are primary data and secondary data.

The results of the research show that there are some deficiencies in the financial statements presented by BUMDes Agro Nenas. The first is that there is no separation between current and non-current receivables, the second the accumulated depreciation value presented by BUMDes is greater than the cost of fixed assets, the third in calculating inventory does not match the useful life supposedly, the four BUMDes Agro Nenas had not yet presented cash flow reports, changes in equity reports and notes to financial reports.

Based on the results of this study it can be concluded that the application of financial accounting at BUMDes Agro Nenas, Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency as a whole is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *BUMDes, Accounting Application*

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 281/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 62 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
 b. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep.YLPI/III/1987
 b. Nomor: 10/Skep.YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah
 Nama : Yustika
 N.P.M. : 165110741
 Jurusan/Jenjang/Keahlian : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Besarnya Asuransi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Kampar

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Disiapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal 17 Maret 2020
 Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pulak sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa peradaban manusia dari peradaban kejahiliahkeperadaban yang berilmu pengetahuan.sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar “.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini karena adanya doa,bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Siska, SE., M.Si.,Ak selaku ketua prodi program studi akuntansi yang telah memberikan fasilitas dan pelayan selama masa belajar di jurusan Akuntansi.
4. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si.,AK.,CA selaku Dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi universitas islam riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat penting dan berharga kepada penulis, semoga jasa bapak dan ibuk dibalaskan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. Kepada karyawan dan karyawanpi pihak BUMDes yang telah memberikan kesempatan bagi penulis unuk melakukan penelitian ini dan memberikan pelayanan yang baik selama penelitian ini sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya ayahanda tersayang (Sarmadan) ibunda Tercinta (Yusrida), dan adek-adek (Muhammad Ahsan nst, Rahma Yulia, Muhammad Ridwan nst, Lia Aliah) yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, serta mendukung penulis selama menjalani perkuliahan dan selalu memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
8. Teristimewa Rednaldi yang selalu terdepan mendampingi dan membantu serta mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kawan-kawan seperjuangan (Winda Meliani S.E, Irva Elfita S.E, dan Nurlailatul Zuhra S.E) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat di selesaikan oleh penulis dengan baik.

Akhir akata dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan yang di berikan terbalaskan yang setimpal oleh Allah swt. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk yang membaca dan bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, November 2020

Penulis,

YUSTIKA
165310741

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi.....	13
2.1.3 Elemen-Element Sistem Akuntansi.....	15
2.1.4 Buku Besar dan Buku Pembantu.....	17
2.1.5 Neraca Saldo.....	17
2.1.6 Jurnal Penyesuaian.....	18
2.1.7 Kertas Kerja.....	19
2.1.8 Laporan Keuangan.....	20
2.1.9 Akuntansi Pendapatan.....	22

2.1.10 Akuntansi Beban.....	23
2.2 Hipotesis.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Bumdes.....	27
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.3 Pembahasan Penelitian.....	36
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 32



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Neraca Tahun 2017-2018
- Lampiran 2 : Laporan Laba/Rugi Tahun 2017-2018
- Lampiran 3 : Daftar Inventaris
- Lampiran 4 : Akte Pendirian
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : Kas Harian
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi
- Lampiran 8 : Daftar Uang Masuk dan Uang Keluar
- Lampiran 9 : Data Ststistik
- Lampiran 10 : Laporan Perkembangan Pinjaman
- Lampiran 11 : Jurnal Memorial
- Lampiran 12 : Buku Memorial
- Lampiran 13 : Neraca Percobaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, akuntansi didefinisikan sebagai bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*). Aktivitas yang menganalisis, mencatat, dan mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan pada Sistem Informasi Akuntansi yang dituangkan dalam bentuk angka-angka yang tertuang dalam laporan keuangan untuk kepentingan para penggunanya disebut dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu daftar yang disusun secara sistematis untuk menyajikan keadaan atau posisi keuangan berdasarkan aturan-aturan dalam prinsip akuntansi yang berlaku agar mudah dimengerti, dapat diverifikasi serta dapat dibandingkan.

Sistem akuntansi meliputi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan. Sistem akuntansi ini apabila diterapkan secara memadai di dalam perusahaan akan kemungkinan setiap kegiatan dapat ditelusuri asalnya. Hal ini disebabkan karena setiap kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan harus disertai dengan bukti-bukti untuk menguji kebenaran dari kegiatan tersebut.

Bukti-bukti tersebut dapat berupa formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, serta laporan keuangan.

Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa telah memberikan spirit baru dengan menegaskan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDesa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan usaha milik desa (BUMDes) dalam hal ini awalnya dikenal dengan nama Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Agro Nenas yang berdiri pada tanggal 11 Oktober 2010 dengan dana awalnya sebanyak Rp.500.000.000,- yang berasal dari APBD kabupaten Kampar, usaha ekonomi desa ini anggotanya berdomisili di Desa Kualu Nenas kec. Tambang. Modal awal BUMDes bersumber dari APBD. modal BUMDes terdiri dari penyertaan modal desa dan penyertaan modal masyarakat desa. Alamat kantor BUMDes Agro Nenas : JL. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 26. Samping SDN 020 Desa Kualu Nenas. Adapun usaha yang di kembangkan BUMDes Agro Nenas yaitu sebagai berikut: 1) kegiatan usaha yang sedang *Eksisting* (Berjalan saat ini) seperti Simpan pinjam, pasar, perdagangan dan juga jasa menyewakan molen. 2) Sedangkan kegiatan usaha yang direncanakan akan dikembangkan seperti : BRI link, agen nenas, agen sawit, dan agen karet.

Dengan adanya kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin beragam dan semakin meningkat maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut untuk melayani berbagai jenis usaha masyarakat desa, dan badan usaha milik desa haruslah mampu bersaing dengan lembaga pembiayaan lain yang ada di pedesaan. Oleh sebab itu diperlukan kemampuan pengelolaan yang baik agar kinerja organisasi menjadi baik. Pengelolaan yang dimaksud adalah kemampuan menggerakkan semua sumber daya organisasi seperti keuangan, personalia, informasi inovasi dan pelanggan secara sinergis.

Pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes) adalah untuk mendorong atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik dibidang perkebunan, perdagangan, jasa, pertanian, maupun industri rumah tangga. Tujuan dari penyaluran dan pinjaman ini untuk menanggulangi kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan *operasional*, yang merupakan komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan dan mengembangkan usahanya.

Sebagai BUMDes menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan BUMDes yang disusun berdasarkan SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai

relevansi, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Sebaliknya jika laporan keuangan BUMDes tidak disusun berdasarkan standardan print Sistem pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Agro Nenas adalah sistem pencatatan *berbasis akrual* yaitu pencatatan yang dilakukan ketika terjadinya transaksi.

Proses akuntansi badan usaha milik desa agro nenas dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwitansi. Setelah itu, pengelola badan usaha milik desa agro nenas akan mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam buku kas umum dan buku kas manual SP. Sedangkan transaksi-transaksi yang tidak tunai akan dicatat dalam buku memorial. Berdasarkan catatan tersebut pengelola BUMDes Agro Nenas akan merekap daftar uang masuk dan uang keluar kedalam daftar uang masuk BUMDes, daftar uang keluar BUMDes, daftar uang masuk SP (Simpan pinjam) dan daftar uang keluar SP (Simpan pinjam).

Setelah itu, pengelola badan usaha milik desa agro nenas menyusun neraca percobaan, dari neraca percobaan pengelola badan usaha milik desa agro nenasakan menyusun laporan laba rugi. Neraca percobaan ini adalah sebuah daftar semua dari akun-akun dan nilainya. Akun yang disajikan dalam neraca percobaan yaitu mulai dari kas, bank, pinjaman anggota/piutang, penghapusan piutang, dan lain-lain. Dari hasil akun-akun yang disajikan oleh neraca percobaan tersebut dapat menyusun laporan laba rugi. Tujuan

dibuatnya neraca percobaan ini adalah untuk mengetahui keseimbangan antar jumlah kredit pada buku besar.

Pada neraca BUMDes Agro Nenas, penyajian aset sudah memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan belum memisahkan antara hutang lancar dan hutang tidak lancar. (Lampiran 2) BUMDes Agro Nenas tahun 2018 memiliki kas sebesar Rp. 102,736,341,- (Lampiran 1) Bank sebesar Rp. 6,082,314,- (Lampiran 1) Pinjaman pemanfaat/piutang kepada anggota Rp. 398,050,800,- (Lampiran 1). Jangka waktu pelunasannya selama 36 bulan dengan cara pelunasan anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes Agro Nenas. Pihak BUMDes Agro Nenas sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang namun saldonya Rp. 0,- (Lampiran 1). Sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman BUMDes Agro Nenas terdapat cadangan penghapusan piutang sebesar Rp.14.449,888,- (Lampiran 10).

Pada daftar inventaris dalam kolom tanggal pembelian dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terdapat umur pakai inventaris yang belum memenuhi pemakaian umur ekonomis selama 36 bulan (3 tahun), tetapi pihak BUMDes tetap menghitung akumulasi penyusutannya dengan umur ekonomis 36 bulan sehingga total nilai bukunya berjumlah Rp.0,-

Pihak badan usaha milik desa agro nenas ini sudah menyusun laporan keuangan, tetapi belum menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas

serta catatan atas laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan permasalahan yang telah di ungkapkan di atas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa kwalu Nenas dengan mengangkat judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka berikut ini dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada badan usaha milik desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas dengan prinsip akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.

- b. Bagi BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas dapat disajikan sebagai badan pertimbangan bagi BUMDes untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- c. Bagi peneliti yang lain dapat disajikan referensi untuk meneliti hal yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulis; untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam tiga bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum badan usaha milik desa (BUMDes), tujuan dan karakteristik laporan keuangan BUMDes, penyajian laporan arus kas, dan penyajian laporan neraca dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

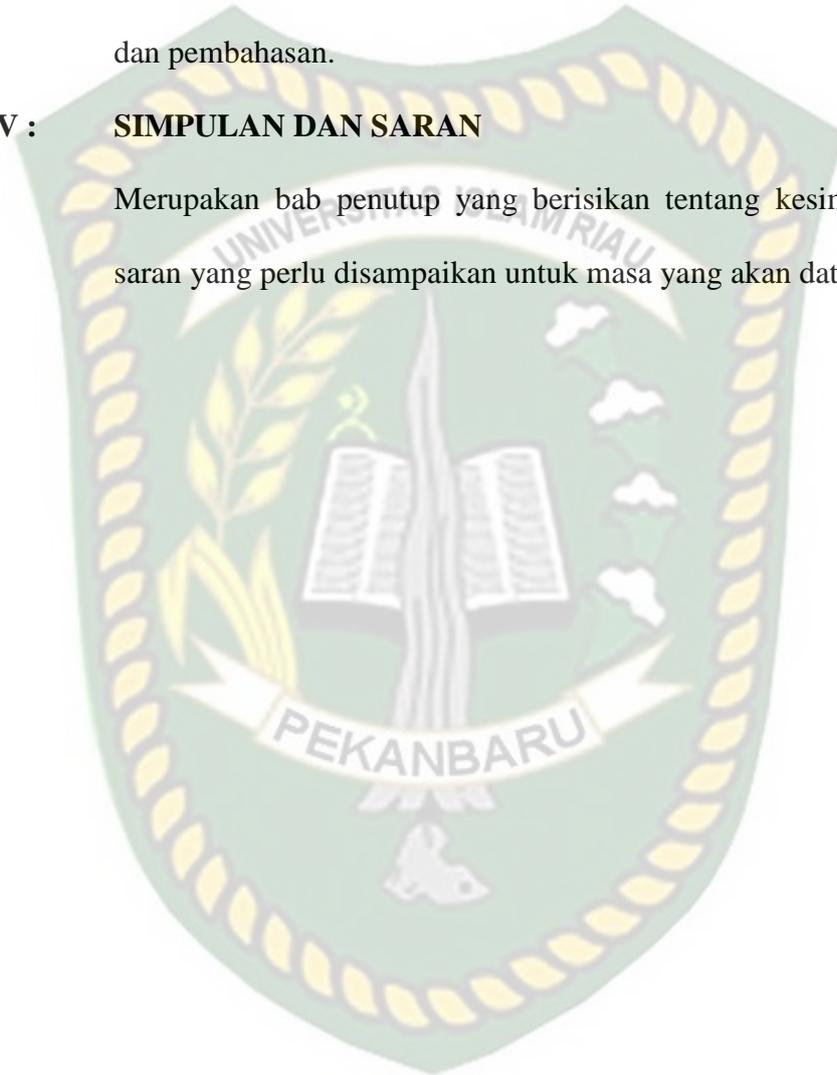
Bab ini berisikan metode penelitian, yang terdiri tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum sejarah singkat berdirinya BUMDes Agro Nenas, struktur organisasi, aktivitas BUMDes Agro Nenas serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntan telah banyak di kemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian para ahli tersebut berbeda-beda, akan tetapi pendapat para ahli tersebut dengan tujuan yang sama. Ilmu akuntansi sangat dibutuhkan perannya dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, dimana nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak *intern* maupun *ekstern*.

Pengertian akuntansi menurut defenisi yang di kemukakan oleh Wild & Kwok (2011:4) akuntansi adalah sistem inforamsi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (American Accounting Association,1996).

Akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. (catur Sasongko. 2016 : 2).

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. (Warren dan James *et.al*, 2014: 3)

Menurut Kieso, et al. (2010) mendefenisikan akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data informasi dan laporan keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan.

Menurut Siegel dan Marconi (1989) mendefenisikan akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pengguna internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. (Lubis, 2017:3).

Pengertian akuntansi Menurut Rudianto (2009:4) adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2011: 5) akuntansi di artikan sebagai berikut :

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam

mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya.

Jadi, Akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan tertentu yang termuat di dalam PSAK, dan SAK ETAP menjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Adapun konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

a. Konsep entitas bisnis

Konsep entitas bisnis (*business entity concept*) adalah asumsi dasar akuntansi keuangan karena konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha.

b. Konsep biaya

Jumlah suatu pos laporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap

digunakan. Dalam mencakup pemahaman prinsip yang mendasari pengukuran aset, kewajiban ekuitas, pendapatan, beban keuntungan, dan kerugian ada juga prinsip-prinsip yang penting yaitu :

1. Akuntansi *akrual*

Akuntansi modern menerapkan basis akrual sebagai pengganti basis arus kas yang lebih tradisional. Berdasarkan akuntansi akrual (*accrual accounting*), pendapatan diakui saat dihasilkan dan beban saat terjadi, tanpa memperhatikan penerimaan atau pembayaran kas.

2. Biaya historis dan penilai wajar

Akuntansi yang dulunya tradisional telah menggunakan konsep biaya historis dalam mengukur dan mencatat nilai aset dan kewajiban. Biaya historis adalah nilai dari transaksi aktual perusahaan di masa lalu, sehingga akuntansi biaya historis tersebut juga dengan akuntansi berdasar transaksi (*transaction based*).

3. Materialitas

Materialitas (*materiality*) menurut FASB merupakan sejauh mana kelalaian mencantumkan atau salah saji informasi akuntansi yang dengan memperhatikan situasi, memungkinkan penilaian seseorang yang menggunakan informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh.

4. Konservatif (*Konservatisme*)

Konservatif (*konservatisme*) terkait dengan melaporkan pandangan yang paling tidak optimis saat menghadapi ketidakpastian pengukuran. Hal ini yang paling sering terjadi sehubungan dengan

konsep ini adalah keuntungan tidak diakui sampai benar-benar terjadi.

(subramanyam, 2013 : 90).

2.1.2 Sistem Pencatatan Dan Dasar Pengakuan Akuntansi

a. Sistem pencatatan

Adapun beberapa macam sistem pencatatan akuntansi yang digunakan dalam suatu lembaga, organisasi dan perusahaan (Hery, 2009:66)

1. *Single entry*

Sistem *single entry* disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau sistem tata buku saja. Dalam sistem ini, catatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat satu kali saja. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2. *Double entry*

Sistem pencatatan ini sering disebut tata buku berpasangan. Pencatatan dengan sistem ini ada sisi debit dan sisi kredit. Setiap pencatatan menjaga keseimbangan persamaan akuntansi.

3. *Triple entry*

Sistem pencatatan *triple entry* adalah sistem pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan buku anggaran.

b. Dasar akuntansi

Transaksi adalah peristiwa atau keadaan yang harus dicatat. Pengakuan adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk

menentukan kapan transaksi dicatat, digunakan sistem atau basis/dasar akuntansi (Hery, 2009:124).

1. Basis kas (*cash basis*)

Basis kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana, menurut basis ini transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau barakibat pada kas, yaitu menaikkan atau menurunkan kas. Apabila suatu transaksi ekonomi tidak berpengaruh padakas, maka transaksi itu tidak akan dicatat.

2. Basis akrual (*accrual basis*)

Basis akrual ini adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar).Oleh karena itu, transaksi dan peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis kas modifikasian (*modified cash basis*)

Basis kas modifikasian mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan akrual.

4. Basis akrual modifikasian (*modified accrual basis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian

transaksi. Pembatasan penggunaan akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Dasar akrual akuntansi dalam rangka memenuhi tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan disusun atas dasar akuntansi akrual. Akuntansi akrual menggambarkan pengaruh transaksi dan peristiwa lain dan keadaan sumber daya pelaporan entitas ekonomi dan klaim pada periode dimana tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi dalam periode yang berbeda. (Lam dan Neslon.al. 2014 : 24).

2.1.3 Elemen-Elemen Sistem Akuntansi

sistem akuntansi yang digunakan oleh sebuah perusahaan tidak akan sama dengan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan lain. Untuk itu diperlukan beberapa elemen yang terkait untuk mendapatkan suatu sistem akuntansi yang baik. Adapun elemen-elemen akuntansi (Hery,2009:24).

a. Transaksi

Transaksi adalah terjadinya peristiwa atau keadaan yang harus dicatat. Transaksi merupakan kegiatan yang merubah posisi keuangan suatu entitas dan pencatatannya memerlukan data, dokumen, atau buku pendukung lainnya dalam kegiatan operasi suatu entitas, transaksi dilakukan oleh masing-masing pemegang kas bendahara.

b. Formulir

Formulir merupakan dokumen pertama yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir bias disebut dengan dokumen, karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam perusahaan direkam atau didokumentasikan diatas secarik kertas.

c. Jurnal

Jurnal biasanya disebut dengan buku harian, adalah buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan pertama dari transaksi-transaksi organisasi atau perusahaan. Pos-pos dicatat dalam jurnal menurut kronologis (urutan waktu) yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya (Hery, 2009:25).

Jurnal terbagi menjadi dua yaitu (Mulyadi, 2016:79-81)

a. Jurnal umum

Jurnal ini sering digunakan jika jenis transaksi yang terjadi dalam perusahaan masih sedikit, sehingga jurnal umum dengan dua kolom, debit dan kredit. Jurnal ini digunakan untuk menampung semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan yang meliputi transaksi yang penjualan, pembelian, pengeluaran kas, depresiasi aktiva tetap serta transaksi lain.

b. Jurnal khusus

Jika usaha perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi menjadi lebih banyak, maka jurnal umum tidak mampu lagi

menampung berbagai transaksi yang tinggi, yang *frekuensi* terjadinya semakin tinggi. Dengan demikian jurnal khusus perlu diperluas lagi dengan membuatnya kolom-kolom, agar dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dan untuk mengecek ketelitian pencatatan dalam buku pembantu.

2.1.4 Buku Besar Dan Buku Pembantu

Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mengurutkan dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu (*subsidiary ledgers*) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian akun tertentu yang ada dalam buku besar.

Buku besar merupakan tempat untuk menampung informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk menyusun akun-akun yang ada dalam buku besar. (Mulyadi, 2016 : 95-96).

2.1.4 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan.

Terdapat aturan yang harus ditaati dalam menyusun neraca saldo, yaitu sebagai berikut :

- a. Neraca saldo di mulai dengan akun-akun aset kemudian diteruskan dengan akun-akun liabilitas, akun-akun modal pemilik, akun-akun pendapatan, dan diakhiri dengan akun-akun beban.
- b. Jumlah keseluruhan sisi debit harus sama atau seimbang dengan jumlah keseluruhan sisi kredit. Jika di temukan kondisi yang tidak sama maka haruslah dicarikan penyebabnya. Kita tidak akan dapat menyusun laporan keuangan jika neraca saldo tidak seimbang.

Menurut IAI dalam SAK-ETAP (2009:22) pengungkapan neraca untuk entitas berbentuk perseroan terbatas mengungkapkan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk setiap kelompok modal saham terdiri dari jumlah saham modal dasar.
2. Penjelasan mengenai cadangan dalam entitas.

2.1.5 Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, banyak saldo akun dalam buku besar yang dapat segera dilaporkan dalam laporan keuangan tanpa mengalami perubahan. Akan tetapi, ada juga beberapa akun yang perlu disesuaikan. Penyesuaian ini perlu dilakukan dengan tujuan memperbaharui data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep *akrual* dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi (Hery, 2009:74).

Semua ayat jurnal penyesuaian akan memengaruhi minimal satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan. Jadi, ayat

jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun asset atau liabilitas.

Berikut adalah beberapa akun yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian di akhir periode.

a. Beban dibayar dimuka

Merupakan pos-pos yang telah dicatat sebagai aset terlebih dahulu tetapi diharapkan menjadi beban selama siklus operasi normal perusahaan.

b. Pendapatan di terima di muka

Merupakan pos-pos yang telah dicatat sebagai liabilitas tetapi diharapkan menjadi pendapatan selama siklus operasi normal perusahaan.

c. Beban yang masih harus di bayar

Merupakan beban-beban yang sudah terjadi atau manfaatnya telah di terima oleh perusahaan tetapi belum dibayar dan di catat oelh perusahaan.

d. Pendapatan yang masih harus diterima

Merupakan pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat karena sampai akhir bulan perusahaan belum mengirimkan faktur kepada pelanggan belum melunasi tagihannya.

2.1.6 Kertas Kerja

Akuntansi sering menggunakan kertas kerja untuk mengumpulkan dan merangkum data yang diperlukan untuk menyiapkan beragam analisis

dan laporan. Kertas kerja tersebut adalah alat yang berguna, tetapi bukan bagian dari pencatatan akuntansi formal.

Tujuan dibuatnya kertas kerja adalah pendukung utama laporan pemeriksaan akuntansi, sebagai alat untuk mengkoordinasi dan mengorganisasi semua tahap pemeriksaan, sebagai bukti bahwa pemeriksaan dilaksanakan sesuai dengan norma yang berterima umum, dan sebagai pedoman pemeriksaan yang akan datang (Hery, 2009:120).

2.1.7 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan iktisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkas lagi menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi saja. (Harjito dan Martono, 2014: 51)

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

1. Konsep penandingan
2. Laba bersih
3. Rugi bersih

Klasifikasi Laporan Posisi Keuangan :

1. Aset lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan untuk dijual, di tagih, atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan, mana yang lebih lama.

2. Aset tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.

3. Aset tak terwujud

Aset tak terwujud adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Perbedaan utama antara aset tetap dengan aset tak berwujud terletak pada kondisi fisik dan manfaat yang di peroleh oleh perusahaan. Aset tak berwujud memiliki bentuk fisik dan manfaat atas aset tersebut tidaklah pasti.

4. Liabilitas lancar

Liabilitas lancar adalah suatu liabilitas di klasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika di perkirakan akan di selesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau suatu siklus normal operasi perusahaan.

5. Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang adalah suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai sebagai liabilitas jangka panjang jika diperkirakan akan di selesaikan (di lunasi atau di tukar dengan saham perusahaan) lebih

dari 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan.

6. Modal pemilik

Modal pemilik adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah di kurangi dengan liabilitasnya.

2.1.7 Akuntansi Pendapatan

Telah banyak pengertian pendapatan yang di kemukakan oleh para ahli namun hingga saat ini belum ada kesepakatan atau rumusan yang jelas mengenai pengertian yang sebegainya. Hal ini karena pendapatan selalu diakaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu untuk menetapkan kapan pendapatan harus dilaporkan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, SAK-ETAP, 2009:121 pendapatan adalah :

Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode ketika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Hery (2009:145) bahwa pendapatan adalah :

Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Penadapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal (Rudianto, 2009).

Dari defenisi diatas dapat simpulkan bahwa pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kawajiban akibat dari kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau kenaikan nilai harta maupun penghentian hutang yang diakibatkan oleh adanya aktivitas utama perusahaan yang berkesinambungan terus menerus.

2.1.8 Akuntansi Beban

Beberapa orang ahli akuntansi telah mengemukakan pengertian beban. Walaupun diungkapkan dengan bahasa yang berbeda, namun masing-masing pengertian tersebut mempunyai makna yang sama. Berikut defenisi beban menurut Hery (2009:145) beban adalah :

Arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) byang disebabkan oleh pengiriman atau pembiatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, SAK-ETAP, 2009:118 bahwa beban adalah :

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar, berkurangnya set, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Sedangkan menurut Wiliam K. Carter (2009:30), pengertian beban atau expense adalah :

Arus kas keluar yang terukur dari barang atau jasa yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba.

Sedangkan menurut Warren (2009:57) beban yaitu :

Aset atau jasa yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan, contohnya beban upah, beban sewa, beban perlengkapan, beban utilitas, dan beban rupa-rupa.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telah teoritis maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

“penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas belum sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada badan usaha milik desa (BUMDes) agro nenas yang berlokasi di jalan sd desa kwalu nenas kecamatan tambang kabupaten Kampar.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data *primer*, yaitu data yang di peroleh dari pengurus BUMDes mengenai informasi kegiatan usaha, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan di bidang operasional akuntansi dan keuangan .
2. Data *sekunder*, yaitu data yang di peroleh dengan mengumpulkan data yang telah di susun BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah dengan :

1. Wawancara langsung dengan pengurus BUMDes dan karyawan BUMDes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang di teliti meliputi aktivitas BUMDes, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan operasioanl, serta kebijakan dibidang akuntansi.
2. Dokumentasi pengarsipan file BUMDes dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggungjawaban pengurus, buku-buku pencatatan teransaksi BUMDes tahun 2017 dan 2018.

3.4 Teknik Analisis Data

Selanjutnya dalam menganalisa data penulisan menggunakan metode *deskriptif*, yaitu menganalisa data dengan menelaah dan membandingkandengan berbagai teori yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat BUMDes Agro Nenas

Pada badan usaha milik desa (BUMDes) desa kualu nenas kecamatan tambang merupakan lembaga pelayanan simpan pinjam yang di kelola oleh masyarakat desa kualu nenas dengan sangat mudah, menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendirian BUMDes ditegaskan dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa juga menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDesa melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan peraturan desa. BUMDes di rancang dengan mengedepankan peran pemerintah desa dan masyarakatnya secara lebih proposional. Serta yang menjadi pemanfaatan/anggota dari BUMDes adalah masyarakat sekitar BUMDes agro nenas desa kualu nenas dengan memenuhi persyaratan dan aturan yang diberlakukan pada BUMDes agro nenas desa kualu nenas kecamatan tambang kabupaten kampar.

Badan Usaha milik desa (BUMDes) agro nenas desa kualu nenas kecamatan tambang kabupaten kampar didirikan berdasarkan keputusan bupati kampar nomor : 141 / BPMPD / 166 TANGGAL 18 MARET 2016 dalam upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau

kerjasama antar-desa. Pendirian bumdes harus dengan mempertimbangkan :

- Inisiatif pemerintah desa dan/atau masyarakat desa;
- Potensi usaha ekonomi desa;
- Sumber daya alam desa;
- Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes; dan
- Pemyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai BUMDes.

Dari awal berdirinya bumdes dengan dana awal sebanyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah,-) maka kepada Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat (BPPM). Bumdes diberi peluang untuk mengembangkan berbagai jenis usaha meliputi ; bisnis yang bersifat sosial, bisnis penyewaan, usaha perantara, bisnis perdagangan, bisnis keuangan, dan usahabersama. Namun dari jenis-jenis usaha yang ada tidak seluruhnya dapat dilaksanakan di desa, tetapi hanya jenis usaha yang sesuai kebutuhan dan potensi desa yang dapat dilaksanakan. Keberadaan BUMDes agro nenas diharapkan dapat membantu keuangan masyarakat dan menjalankan usahanya dengan memperoleh pinjaman dengan bunga yang relatif kecil dibandingkan dengan bank. Dengan demikian, meskipun BUMDes mengambil keuntungan tetapi tidak sebesar keuntungan yang diperoleh bank.

4.1.2 struktur organisasi

dalam suatu struktur organisasi mempunyai makna yang sangat penting, oleh sebab itu di butuhkannya struktur organisasi yang baik. dalam struktur organisasi aan tergambarakan bagaimana pembagian tugas secara jelas oleh masing-masing bagian atau orang yang terlibat dalam organisasi

tersebut. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pembagian kerja akan mudah dilaksanakan, sehingga semua yang telah direncanakan akan dikerjakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

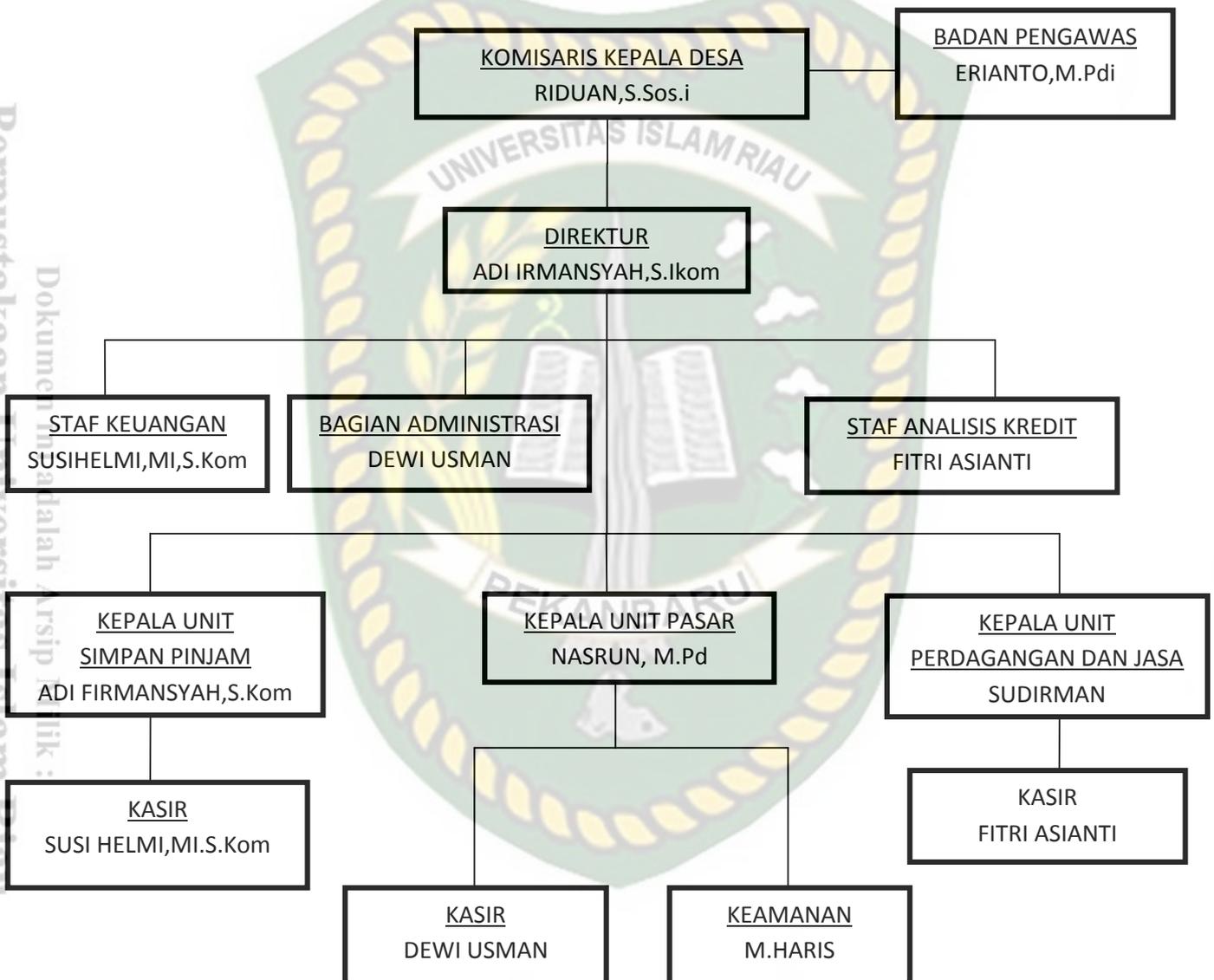
Untuk mengetahui susunan tugas dan tanggung jawab dari pengelola dan pelaksana pada UEK-SP Panam Lestari Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dapat diketahui dengan jelas dari struktur organisasi sebagai berikut :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
BUMDES AGRO NENAS



Sumber : Dokumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas kecamatan tambang kabupaten kampar.

A. Tugas Dan Tanggung Jawab Otoritas

1. Pengurus bertugas :
 - a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha BUMDes Kualu Nenas.
 - b. Menyelenggarakan pembukuan keuangan, inventaris dan pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur.
 - c. Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran BUMDes.
 - d. Memberikan pelayanan kepada anggota / masyarakat secara jujur dan adil.
 - e. Melakukan upaya-upaya untuk kemajuan dan pengembangan BUMDes.
 - f. Menyampaikan pertanggungjawaban pengelolaan setiap tahun tutup buku kepada pemerintahan desa melalui forum musyawarah desa.
2. Pengurus mempunyai hak :
 - a. Mengambil keputusan dalam rangka pengelolaan dan usaha BUMDes dalam forum musyawarah.
 - b. Mendapatkan imbalan, honor dan atau sebutan lain yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan BUMDes berdasarkan keputusan kepala desa.
 - c. Mendapatkan bagian alokasi hasil usaha tahunan yang besarnya sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.

B. Kewenangan Dan Kewajiban

1. Penasihat

Penasihat berwenang meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan BUMDes dan melindungi usaha desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja BUMDes.

2. Penasihat berkewajiban

- a. Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
- b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes.
- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes.

C. Pelaksana Operasional

1. Direktur berkewajiban :

- a. Memimpin kegiatan pengelolaan usaha BUMDes.
- b. Menjalankan usaha BUMDes sesuai ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- c. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha BUMDes.
- d. Mewakili BUMDes di dalam dan di luar pengadilan.
- e. Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat melalui musyawarah desa setiap 6 (enam) bulan sekali.

- f. Memberikan penjelasan kepada penasihat mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha desa.
 - g. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes akhir tahun melalui musyawarah desa pertanggungjawaban .
2. Bagian administrasi berkewajiban :
- a. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur.
 - b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
 - c. Bersama dengan direktur meneliti keadaan dari berkas-berkas perjanjian dan kerja sama pelaksanaan BUMDes.
 - d. Membantu direktur melaksanakan tugas kelembagaan BUMDes.
3. Bagian keuangan berkewajiban :
- a. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
 - b. Membantu direktur dalam membahas dan memutuskan perjanjian dan kerjasama pelaksanaan usaha BUMDes.
 - c. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya.
 - d. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
 - e. Mengatur likuiditas sesuai dengan keperluan.
 - f. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur.

4. Kepala unit usaha berkewajiban :
 - a. Membuat rencana kegiatan unit usaha BUMDes.
 - b. Memimpin kegiatan pengelolaan usaha pada unit yang dipimpinnya.
 - c. Memberikan laporan kegiatan unit usaha kepada direktur secara berkala setiap 1 (satu) bulan.
 - d. Memberikan laporan pertanggungjawaban akhir tahun terhadap pengelolaan kegiatan pada unit usaha yang didampinginya.

D. Pengawas

1. Pengawas berwenang menyelenggarakan rapat umum pengawas untuk :
 - a. Pemilihan dan pengangkatan pengurus pengawas.
 - b. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDes.
 - c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksana operasioanl.

4.1.3 kegiatan usaha BUMDes

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidan ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sma antar-desa.

Tujuan pembentukan BUMDes adalah :

- a. meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam tujuan badan usaha milik desa (BUMDes) Agro Nenas kecamatan tambang kabupaten kampar melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Bisnis sosial (*social business*) sederhana yang Memberikan pelayan umum kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan teknologi tepat guna.
- b. Bisnis penyewaan (*renting*) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat desa dan ditujukan untuk memperoleh pendapatan desa.
- c. Usaha perantara (*brokering*) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga, dapat menjalankan kegiatan usaha perantara seperti jasa pembayaran listrik, pasar desa, dan jasa pelayanan lainnya.
- d. Bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang (*trading*) barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun

dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas, dapat menjalankan perdagangan seperti pabrik es, pabrik asap cair, dan hasil pertanian.

- e. Bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa.
- f. Menjalankan usaha bersama (*holding*) sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan perdesaan.

4.2 Hasil penelitian

Berdasarkan hasil uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, maka dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membahas penilaian serta penyajian dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas. Untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.3 Pembahasan

1. Dasar pencatatan

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pembelian jasa seperti pinjaman. Dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan BUMDes Agro Nenas berasal dari bunga pinjaman, maka

pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes Agro Nenas telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Agro Nenas transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

Bukti dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Agro Nenas menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes Agro Nenas sudah sesuai dengan SAK ETAP karena BUMDes Agro Nenas mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Agro Nenas dimulai dari membuat dan mengumpulkan semua bukti transaksi seperti kwitansi, nota, bon pembelian maupun penjualan dan bukti transaksi lainnya kemudian mencatatnya pada buku kas harian yang terdiri dari buku kas harian BUMDes dan buku kas harian SP (simpan pinjam). Setelah semua transaksi dicatat kedalam buku kas harian, selanjutnya BUMDes Agro Nenas membuat daftar dengan merekap uang masuk dan

uang keluar yang terdiri dari daftar uang masuk dan uang keluar kas modal kerja, daftar uang masuk dan uang keluar kas konsumtif, selanjutnya berdasarkan daftar uang masuk dan uang keluar kas modal kerja dan kas konsumtif dibuatlah neraca percobaan bulanan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam membuat neraca percobaan tahunan, selanjutnya membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan perkembangan pinjaman BUMDes, neraca, dan laporan laba rugi.

Di dalam proses akuntansinya BUMDes Agro Nenas membuat dua jurnal yaitu jurnal khusus dan jurnal memorial. Jurnal khusus merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi sejenis. Jurnal khusus BUMDes Agro Nenas terdiri dari jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar yang dibuat berdasarkan daftar uang masuk dan uang keluar kas modal kerja dan kas konsumtif. Selanjutnya jurnal memorial merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus. Didalam BUMDes Agro Nenas jurnal memorial digunakan untuk mencatat transaksi mengenai buku bank BUMDes, bunga bank dan akumulasi penyusutan inventaris kantor yang nantinya akan dicocokkan dengan saldo yang ada pada neraca percobaan BUMDes.

BUMDes Agro Nenas tidak melakukan pemindahan (posting) transaksi dari jurnal ke buku besar, akan tetapi yang dilakukan BUMDes Agro Nenas adalah membuat buku memorial. Untuk menyusun laporan keuangan tahunan biasanya digunakan neraca lajur (worksheet), akan tetapi pihak BUMDes Agro Nenas tidak membuat neraca lajur dalam

penyusunan laporan keuangan tahunannya tetapi membuat neraca percobaan yang didalamnya memuat beberapa perkiraan mengenai saldo-saldo BUMDes Agro Nenas. Dalam menyusun laporan keuangan dari neraca percobaan BUMDes Agro Nenas juga tidak mengumpulkan data penyesuaian.

Seharusnya pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi berupa kwitansi kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal. Dari jurnal yang sudah dibuat dipindahkan (diposting) pada buku besar. Buku besar ini bertujuan untuk memposting transaksi ke akun yang tepat guna menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Buku besar ini mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Pada periode akuntansi yaitu setiap bulannya akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun neraca saldo yang terdiri dari kolom, neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, (untuk mengoreksi akun-akun), neraca saldo disesuaikan, laba rugi dan neraca. Berdasarkan neraca saldo yang telah disusun persetiap bulannya, kemudian bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Agro Nenas. belum membuat buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca lajur dan laporan keuangan secara lengkap yang terdiri dari laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Penyajian laporan keuangan

a. Neraca

Neraca BUMDes Agro Nenas di sajikan dalam bentuk terpisah yang terdiri dari dua sisi yaitu sisi kiri atau yang di sebut juga dengan sisi debit yang di isi akun aktiva dan sebelah kanan atau yang di sebut juga dengan sisi kredit yang berisi akun kewajiban/hutang dan modal. Bentuk penyajian neraca BUMDes Agro Nenas ini telah sesuai denganstandar akuntansi keuangan.

1) Kas

Kas merupakan aset keuangan yang paling likuid yang di pergunakan untuk membiayai kegiatan umum BUMDes, sehingga kas disajikan pada urutan paling atas dalam aktiva lancar. Jumlah kas yang disajikan pada neraca BUMDes Agro Nenas yang di peroleh dari hasil penjumlahan saldo akhir kas harian modal kerja dan saldo akhir kas pinjaman konsumtif. Pada tahun 2018 jumlah kas yang di miliki oleh BUMDes Agro Nenas di tercatat sebesar Rp.102,736,341.-

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca Badan Usaha Badan Milik Desa (BUMDes) Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada aset lancar yaitu akun kas telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berlaku Umum karena pengelola BUMDes Agro

Nenas telah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan.

2) Bank

Pada neraca aktiva lancar BUMDes Agro Nenas pada tahun 2018 terdapat simpanan tunai rekening BUMDes Agro Nenas sebesar Rp.6,082,314,-

Dari penjelasan diatas yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca BUMDes telah sesuai dengan Akuntansi yang Berlaku Umum.

3) Piutang

Di dalam neraca BUMDes Agro Nenas pada tahun 2018 pinjaman anggota/piutang di sajikan sebesar Rp.536,100,999-. Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemnfaat yang diangsr setiap bulannya dengan secara langsung datang kekantor BUMDes Agro Nenas.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Agro Nenas seharusnya memisahkan antara piutang lancar yang berumur satu tahun ke dalam aktiva ancar, dan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari satu tahunkedalam aktiva tidak lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penyajian cadangan penghapusan piutang yang di lakukan oleh BUMDes Agro Nenas belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4) Inventaris

Pada neraca aktiva tetap BUMDes Agro Nenas tahun 2018 terdapat akun inventaris kantor sebesar Rp.271,760,200,-. Seluruh aktiva tetap BUMDes Agro Nenas disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan membagi harga perolehan aset tetap dengan umur ekonomis aset.

Akumulasi penyusutan inventaris pada neraca BUMDes Agro Nenas sebesar Rp.40,652,200,-. Perhitungan akumulasi penyusutan dilakukan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Namun, pada daftar inventaris ditemukan kesalahan dalam pencatatan akumulasi penyusutan sehingga pada neraca dan daftar inventaris nilainya tidak sama. Perhitungan akumulasi penyusutan menjadi salah, kesalahan ini terjadi kerana tidak memperhatikan umur pakainya dimana terdapat pada tahun 2018 seperti : plang nama BUMDes yang dibeli tanggal 22/04/2016 dengan harga perolehan Rp.750,000,- adapun metode yang digunakan yaitu metode garis lurus dengan umur ekonomis 3 tahun. Penyusutan yang seharusnya dilakukan BUMDes Agro Nenas tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Beban penyusutan tahun = harga perolehan / umur ekonomis

$$= \text{Rp.750,000,-} / 3 \text{ thn}$$

$$= \text{Rp.250,000,-} / \text{ thn}$$

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penyajian inventaris kantor BUMDes Agro Nenas belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5) Hutang

Pada oenyajian neraca BUMDes Agro Nenas jumlah hutang sebesar Rp.27,448,000,-. Utang pada neraca terdiri dari simpanan keanggotaan sebesar Rp.14,600,000,-,simpanan wajib pemanfaatan sebesar Rp. 11,250,500,- dan juga simpanan sukarela sebesar Rp. 1,597,500,-.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada UEK-SP yang bersangkutan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.

6) Modal/Ekuitas

Sumber modal BUMDes Agro Nenas tahun 2018 berasal dari Dana Usaha Desa yang dialokasikan dari APBD provinsi Riau sebesar Rp.500,000,000.-

b. Laporan laba rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam stu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa. Entitas menyajikan suatu analisis beban

dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

Laporan laba rugi BUMDes Agro Nenas tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada akun pendapatan terdapat jasa pinjaman sebesar Rp.95,824,000,-. Pada beban terdapat akun insentif pelaku sebesar Rp. 37,685,000,-, Adm dan umum sebesar Rp. 4,074,950,- dan juga transport sebesar Rp.250,000,-.

BUMDes Agro Nenas menggunakan format laba rugi yaitu single step. Single step yaitu semua pendapatan di kelompokkan tersendiri di bagian atas dan semua beban di kelompokkan di bagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan di kurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih/rugi bersih.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMDes Agro Nenas sudah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Agro Nenas belum membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya disajikan pada akhir periode akuntansi. Pada SAK ETAP dijelaskan bahwa entitas menyajikan perubahan dalam ekuitas entitas selama satu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi serta saldo laba jika memenuhi kondisi tertentu.

Laporan perubahan ekuitas memiliki fungsi untuk mengetahui bagaimana kinerja entitas dalam penggunaan modal usahanya selama masa satu periode berjalan. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan entitas juga harus meliputi laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Agro Nenas belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga pencatatan yang dilakukan BUMDes belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Laporan Arus Kas

BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tidak menyajikan dan membuat laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas mengenai suatu kebutuhan badan usaha terhadap pemenuhan kas usaha.

BUMDes Agro Nenas belum menyajikan dan membuat laporan arus kas sehingga pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes Agro Nenas belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang fungsinya melengkapi informasi nominal.

SAK ETAP mendefinisikan catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

BUMDes Agro Nenas belum membuat dan menyajikan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya disajikan untuk melakukan pengungkapan dalam penyusunan laporan keuangan entitasnya. Catatan atas laporan keuangan sangat penting kegunaannya dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Agro Nenas belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan yang dilakukan BUMDes belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan akuntansi yang digunakan BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah *accrual basis*. Dalam pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Agro Nenas juga menggunakan prinsip *accrual basis*.
2. BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas belum membuat buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan neraca lajur.
3. BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas sudah membuat dua laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi.
4. BUMDes Agro Nenas sudah membuat penyisihan terhadap piutang taktertagih yang dilampirkan pada laporan perkembangan pinjaman BUMDesnamun belum melakukan pemisahan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar.
5. BUMDes Agro Nenas menyajikan nilai akumulasi penyusutan pada neraca lebih besar dari harga perolehan aset tetapnya serta dalam menghitung pemakaian inventaris tidak sesuai dengan umur pemakaian seharusnya.

6. Dalam penyusunan laporan keuangan pihak BUMDes Agro Nenas belum membuat dan menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
7. Penerapan akuntansi pada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan dalam simpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada BUMDes Agro Nenas Desa Kualu Nenas sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas membuat dan menyajikan buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan neraca lajur didalam laporan keuangannya agar mengikuti akuntansi yang berlaku umum.
2. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas melakukan perhitungan terlebih dahulu terhadap nilai akumulasi penyusutan dan umur ekonomis inventaris sehingga sesuai dengan umur pemakaian inventaris tersebut.
3. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas melakukan pemisahan antara piutang lancardan piutang tidak lancar pada neraca BUMDes agar pembaca dapat mengetahui seberapa besar penyisihan piutang tak tertagih yang di miliki.

4. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas membuat dan menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangannya.
5. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas didalam menyusun laporan keuangannya berpedoman pada prinsip akuntansi yang berterima umum dan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
6. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas mencatat bukti transaksi berupa kwitansi kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal.
7. Sebaiknya pihak BUMDes Agro Nenas lebih memberi perhatian pada setiap tindakan yang akan diambil dan risiko yang akan di pertanggungjawabkan dalam pencatatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim,abdul, Syam Kusufi,Muhammad, 2018. Akuntansi Sektor Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito,Agus, Martono 2014.Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Kieso,Donal , Jerry, Weygandt, Terry 2018. Akuntansi Keuangan Menengah , Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno, Trisnawati 2013.Akuntansi perpajakan. Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan, Lubis, 2017.Akuntansi keperilaku.Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Catur, Sasongko, Setyaningrum Agustin, Febriani Annisa, Nadia Hanum, Dian Pratiwi, Zulyati Vivi, 2016.Akuntansi Pengantar, Jakarta: Salemba Empat.
- Carl, Warren, Reeve James, Duchac,Jonatan, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, Djakman, 2014.Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Neslon,lam, , 2014. Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi 2013, Sistem Akuntansi, Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi 2016, Sistem Akuntansi, Edisi 4 Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto 2012, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam 2013, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Walter, Haarrison, Charles, Wiliam Thomas dkk, 2012, Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Warter, Harirson, 2013, Pengantar Akuntansi,Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public, Jakarta



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau